

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra hadir sebagai wujud nyata hasil imajinasi dari seorang penulis. Penciptaan suatu karya sastra bermula dari pengalaman batin pengarang yang dikontruksikan dengan imajinasi sehingga akan dihasilkan sebuah karya yang tidak sekedar menghibur, tetapi juga sarat dengan makna. Chairul Harun (dalam Fananie, 2000:13) menjelaskan bahwa umumnya proses kreatif penciptaan sastra merupakan sebuah penyadaran terhadap berbagai macam masalah kehidupan manusia secara langsung dan sekaligus. Karya sastra memiliki peranan penting di dalam perkembangan zaman yang semakin maju, tidak hanya penulis yang dapat menikmati karya sastra, tetapi pembaca juga dapat menginterpretasikan sesuai dengan kemampuan dalam menikmati karya tersebut.

Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan pada aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fananie, 2002:6). Makna yang terkandung di dalam karya sastra diharapkan mampu memberikan kepuasan intelektual dan kekayaan batin bagi para penikmatnya. Dengan demikian, karya sastra merupakan ungkapan seorang penulis untuk menyampaikan suatu informasi kepada pembaca agar menikmati hasil tulisan yang ditulis.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh pembaca adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang mengalami perkembangan cepat di Indonesia, terbukti banyak novel baru yang terbit saat ini. Novel-novel tersebut memiliki bermacam-macam tema dan isi yang menjadi ciri khas dalam suatu novel yang merupakan salah satu hasil imajinasi dari penulisnya. Menurut Nurgiyantoro (2009:9) novel merupakan karya sastra yang sekaligus disebut fiksi, yang panjang karangannya cukup, tidak terlalu panjang, tetapi juga tidak terlalu pendek.

Isi dan tema di dalam novel antara lain tentang problem-problem sosial yang pada umumnya terjadi dalam masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan perempuan. Sosok perempuan sangatlah menarik untuk dibicarakan, perempuan di sekitar publik cenderung dimanfaatkan oleh kaum laki-laki untuk memuaskan koloninya. Selain itu perempuan diasumsikan adalah makhluk yang lemah. Perempuan disosialisasikan dan diasuh secara berbeda dengan laki-laki. Sejak kecil anak perempuan dididik untuk bertindak lembut, tidak agresif, halus, tergantung, pasif, dan bukan pengambil keputusan. Sebaliknya sejak kecil anak laki-laki dididik untuk bertindak lebih agresif, aktif, mandiri, pengambil keputusan, dan dominan. Sihite (2007:230) menjelaskan bahwa kontrol sosial terhadap perempuan jauh lebih ketat dibandingkan dengan laki-laki.

Perkembangan novel di Indonesia sejak zaman dahulu hingga sekarang ini cukup pesat, banyak bermunculan novel yang mengangkat tema tentang problematika sosial. Salah satu problem sosial yang menarik dan

menjadi tema dalam novel adalah tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan perempuan. Permasalahan ini terjadi karena perempuan cenderung dianggap lemah oleh laki-laki. Hal ini terjadi dari zaman ke zaman. Banyaknya permasalahan yang harus dihadapi oleh perempuan sekarang ini melahirkan suatu gerakan gender yang bertujuan memperjuangkan hak-hak perempuan agar dapat setara dengan kaum laki-laki. Dengan adanya kesetaraan tersebut maka perempuan tidak akan lagi dianggap lemah oleh kaum laki-laki.

Analisis gender dalam sebuah karya sastra harus melibatkan kedua jenis seks manusia dalam mengungkapkan kehidupan tokoh perempuan yang ada di dalamnya. Gender dapat diartikan sebagai suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial dan kultural. Masalah yang erat hubungannya dengan gender adalah feminisme. Keduanya memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan.

Feminisme dapat diartikan sebagai suatu gerakan yang menuntut persamaan hak antara kaum perempuan dan kaum laki-laki dalam segala bidang kehidupan. Kritik sastra feminis berusaha untuk mengkaji tulisan-tulisan wanita dan menunjuk bahwa pembaca wanita dapat membawa persepsi dan harapan dalam pengalaman bersastra. Showalter (dalam Sugihastuti, 2000:84) menjelaskan bahwa kritik sastra feminis adalah studi sastra yang mengarahkan fokus analisis kepada wanita.

Salah satu novel yang mengangkat permasalahan tentang gender adalah novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue

Monk Kidd. Novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) mengangkat tema tentang kehidupan perempuan dengan segala permasalahannya. Isi novel ini menceritakan tokoh utama Lily yang menjadi anak yatim karena kematian ibunya dalam kecelakaan tragis ketika ia masih balita. Ia adalah seorang gadis yang berusaha mencari kebenaran tentang ibunya dan dirinya sendiri. Lily tinggal bersama ayahnya yang kejam dan pemarah bernama T. Ray dan diasuh oleh seorang pengurus rumah tangga berkulit hitam bernama Rosaleen.

Cerita tentang Lily dan Rosaleen berakhir di sebuah komunitas wanita berkulit hitam, tiga orang kakak-beradik eksentrik pemilik peternakan lebah. Komunitas tersebut merupakan tempat yang sempurna untuk Lily mencari kebenaran tentang ibunya dan belajar untuk mencintai dirinya sendiri. Tidak hanya itu, di tempat itu pula Lily menemukan para ibu. Para perempuan yang tidak melahirkannya, namun mengajarkan kepadanya bahwa ibu ada di diri setiap orang.

Tezar (2012) menyatakan bahwa novel ini berisi banyak hal yang sangat bermanfaat. Misalnya tentang pengetahuan hidup lebah dan sejarah rasialisme terhadap orang-orang berkulit hitam, meski Undang-Undang Hak Sipil di Amerika Serikat sudah ditandatangani. Negara demokrasi terbesar di dunia seperti Amerika pun pernah mengalami sejarah pahit dengan rasialisme ini.

Menurut Tezar (2012) perpaduan antara pengetahuan tentang sejarah rasialisme tahun 1960-an di Amerika, pengetahuan tentang lebah, dan kisah

pencarian jati diri Lily, menjadikan novel ini layak menjadi pilihan. Namun cerita yang terlalu datar sering dijumpai di dalam novel ini. Meskipun demikian di dalam novel ini juga terdapat banyak kutipan kata yang bisa menjadi inspirasi.

Living (dalam Kidd, 2012:ii) menambahkan bahwa novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) adalah novel dengan bahasa yang indah dan kisah yang ditulis dengan mengagumkan. Buku ini layak dinikmati dengan kenangan yang indah. Novel ini juga menjelaskan tentang kefemininan wanita, seperti yang disampaikan oleh Fowler (dalam Kidd, 2012:ii) bahwa Sue Monk Kidd menulis novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) dengan sangat mengagumkan tentang hubungan ibu dan putri, kekuatan cinta yang besar, sekaligus menegaskan kefemininan sosok Tuhan dengan sangat hebat.

*The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) merupakan novel pertama yang ditulis oleh Sue Monk Kidd pada tahun 2002. Novel ini menjadi New York Times bestseller selama lebih dari seratus minggu dan telah terjual hampir lima juta kopi, serta mendapat banyak pujian dan menjadi nominasi untuk Penghargaan Broadband Orange kategori Fiksi. Novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) juga telah diadaptasi menjadi sebuah film oleh Fox Searchlight Pictures pada Oktober 2008 (Flanagan, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas latar sosio-historis Sue Monk Kidd pengarang novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia*

*Hidup Lebah*), struktur yang membangaun novel dan dimensi gender dalam novel *The Secret Life Of Bees (Rahasia Hidup Lebah)* dengan judul Dimensi Gender Novel *The Secret Life Of Bees (Rahasia Hidup Lebah)* karya Sue Monk Kidd: Kajian Kritik Sastra Feminis serta implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mencegah adanya kekaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan pembatasan masalah.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis sosio-historis Sue Monk Kidd, analisis struktural novel *The Secret Life Of Bees (Rahasia Hidup Lebah)* karya Sue Monk Kidd meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Selain itu, novel *The Secret Life Of Bees (Rahasia Hidup Lebah)* ini akan dianalisis tentang dimensi gender pada tokoh perempuan yang terdapat dalam novel tersebut dari kajian sastra feminis dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan empat masalah yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Bagaimana latar sosio-historis Sue Monk Kidd pengarang novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*)?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd?
3. Bagaimana dimensi gender dalam novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd dengan kajian Sastra Feminis?
4. Bagaimana implementasi dimensi gender dalam novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd sebagai bahan ajar sastra di SMA?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

1. Mendeskripsikan latar sosio-historis Sue Monk Kidd pengarang novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*).
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd.

3. Mendeskripsikan dimensi gender dalam novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd dengan kajian Sastra Feminis.
4. Memaparkan implementasi dimensi gender novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd sebagai bahan ajar sastra di SMA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan kontribusi kepada pembaca dalam memahami karya sastra khususnya novel.
  - b. Sebagai bahan pembandingan peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap suatu karya sastra.
  - c. Memberikan alternatif dalam mengapresiasi karya sastra sekaligus sebagai salah satu bahan ajar sastra di sekolah-sekolah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah khazanah penelitian kepada pembaca tentang pengetahuan kesusastraan dalam memahami dimensi gender dalam novel *The Secret Life Of Bees* (*Rahasia Hidup Lebah*) karya Sue Monk Kidd.



- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi sumber masukan bagi pihak-pihak yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dikaji dan menumbuhkan sikap kritis bagi penulis, khususnya dan siapa saja yang tertarik pada kajian serupa pada umumnya.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dalam penelitian humaniora dan memperkaya referensi telaah kritis mengenai dimensi gender pada suatu karya.